



Tanah Sejuta Sayuran di Desa Palasari Girang

Muhammad Khaerul Anam¹, Agung Purnama²

¹Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: mkhaerulanam20@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: Agungpurnama@uinsgd.ac.id

Abstrak

Melalui Penyuluhan Pertanian, masyarakat pertanian dibekali dengan ilmu, pengetahuan, keterampilan, pengenalan paket teknologi dan inovasi baru di bidang pertanian dengan sapa usahanya, penanaman nilai-nilai atau prinsip agribisnis, mengkreasi sumber daya manusia dengan konsep dasar filosofi rajin, kooperatif, inovatif, kreatif dan sebagainya. Penyuluh Pertanian dapat dan harus menggunakan teknik-teknik komunikasi yang paling efektif agar sasaran mau menerapkan pengetahuan barunya itu. Melalui komunikasi yang efektif dapat menunjang keberhasilan Penyuluhan Pertanian. Yang lebih penting lagi adalah mengubah sikap dan perilaku masyarakat pertanian agar mereka tahu dan mau menerapkan informasi anjuran yang dibawa dan disampaikan oleh Penyuluh Pertanian, namun kenyataannya masih banyak dijumpai di dalam masyarakat bahwa kegiatan Penyuluhan Pertanian masih dianggap kurang berhasil bahkan di beberapa tempat malah tidak berjalan. Dalam program pendidikan ini kami kelompok KKN 195 Palasari Girang mengikuti program belajar guru yang ada di lingkungan Palasari Girang. Kami mencoba terjun untuk ikut membimbing peserta didik yang ada di MI, PAUD, DTA dan MTs yang berada daerah sekitar. Program pertanian ini kami KKN 195 mempunyai program untuk melakukan penanaman pohon dengan warga disana untuk penanamannya dititikan di pinggir jalan serta di hutan dan lahan kosong. Karena selama ini kelompok tani di Palasari Girang sudah berjalan cukup baik di era kepemimpinan yang baru. Kami berharap dengan adanya perubahan ini sudah mulai bergerak kembali, sehingga para petani yang ada di Palasari Girang dapat terakomodir juga dapat membantu para petani baik dari bibit, pupuk dan alat-alat pertanian dll. Kemudian jika kelompok tani ini sudah berfungsi kembali maka bantuan dari pemerintah pun akan mudah untuk didapatkan. Dari keadaan alam yang sangat mendukung masyarakat memanfaatkan alam dengan menanam berbagai jenis sayur mayur yang cukup berdampak terhadap ekonomi masyarakat. Sayur mayur yang di tanam di antaranya: pakcoy, tomat, cabe merah, buncis, daun bawang dan masih banyak berbagai jenis sayuran yang di tanam. Pengembangan sumber daya manusia ditujukan untuk mewujudkan manusia pembangunan yang berbudi luhur, tangguh, cerdas dan terampil, mandiri dan memiliki rasa kesetiakawanan, bekerja keras, produktif, kreatif, dan

inovatif, disiplin dan orientasi ke masa depan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik.

Kata Kunci: Hidroponik, Sayuran, Pertanian.

Abstract

Through Agricultural Extension, the agricultural community is equipped with education, knowledge, skills, introduction of new technology packages and innovations in agriculture with its sapta of business, planting agribusiness values or principles, creating human resources with the basic concepts of diligent, cooperative, innovative, creative philosophy etc. Agricultural instructors can and should use the most effective communication techniques to get the target to apply their new knowledge. Through effective communication can support the success of Agricultural Extension. What is even more important is to change the attitudes and behavior of the agricultural community so that they know and want to apply the recommended information brought and delivered by the Agricultural Extension Officer, but in fact it is still often found in the community that Agricultural Extension activities are still considered less successful and even in some places they are not running. . In this educational program, our KKN 195 Palasari Girang group participated in the teacher learning program in the Palasari Girang environment. We try to jump in to help guide students in MI, PAUD, DTA and MTs in the surrounding area. In this agricultural program, KKN 195 has a program to plant trees with the residents there for planting at points on the roadside as well as in forests and vacant land. Because so far the farmer groups in Palasari Girang have been doing quite well in the new leadership era. We hope that with this change, it will start to move again, so that the farmers in Palasari Girang can be accommodated and can also help farmers from seeds, fertilizers and agricultural tools etc. Then if this farmer group is functioning again, then assistance from the government will be easy to get. From natural conditions that are very supportive of the community utilizing nature by planting various types of vegetables which have quite an impact on the community's economy. Vegetables that are planted include: pakcoy, tomatoes, red chilies, beans, leeks and many other types of vegetables that are planted. Human resource development is aimed at realizing developmental people who are virtuous, tough, intelligent and skilled, independent and have a sense of solidarity, work hard, productive, creative, and innovative, disciplined and oriented towards the future to create a better life.

Keywords: Agriculture, Hydroponics, Vegetables.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pemberdayaan pada hakekatnya merupakan suatu instrumen perubahan sosial berencana yang berfungsi dan bertanggung jawab untuk mengatasi masalah-masalah kemiskinan dan implikasinya serta meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Pemberdayaan masyarakat adalah sekumpulan tindakan-tindakan yang dikembangkan oleh suatu masyarakat agar warga masyarakat dapat mengatasi masalah sosialnya atau semua bentuk investasi sosial yang tujuan utamanya meningkatkan kesejahteraan perorangan dan masyarakat secara keseluruhan.

Pemberdayaan diarahkan terhadap peningkatan berbagai penyediaan sarana dan proses yang langsung berhubungan dengan penyembuhan dan pencegahan masalah sosial, pengembangan sumber daya manusia dan perbaikan mutu kehidupan yang sasarannya mencakup perorangan, keluarga dan usaha-usaha untuk memperkuat atau mengubah lembaga sosial. Menurut Widjaja (2003:169) pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama dan budaya.

Menurut Sumaryadi (2005:11) pemberdayaan masyarakat adalah upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah upaya memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan. Masyarakat sebenarnya memiliki banyak potensi baik dilihat dari sumber daya alam maupun dari sumber sosial dan budayanya. Masyarakat memiliki kekuatan yang bila digali dan disalurkan akan menjadi energi yang besar untuk pembangunan. Di dalam pemberdayaan masyarakat yang penting adalah bagaimana menduduki masyarakat pada posisi pelaku pembangunan yang aktif, bukan penerima pasif, konsep pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan, mengutamakan inisiatif dan kreasi masyarakat dengan strategi pokok pemberian kekuatan kepada masyarakat.

Secara sosiologi, pemberdayaan masyarakat berfungsi untuk mempertahankan sistem sosial dan mengadaptasikan sistem sosial ini bagi kenyataan sosial yang selalu mengalami perubahan, sedangkan dari pandangan fisiologi dan etis bahwa gerakan ini merupakan jawaban masyarakat terhadap keinginan masyarakat untuk saling menolong satu sama lain. Masyarakat yang lebih memahami kebutuhan, permasalahannya harus diberdayakan agar mereka lebih mampu mengenali kebutuhan-kebutuhannya, merumuskan rencana-rencananya serta melaksanakan pembangunan secara mandiri dan swadaya. Dengan kata lain pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan dari, oleh dan untuk rakyat. Partisipasi warga masyarakat dalam melaksanakan gerakan pembangunan harus selalu ditumbuhkan, didorong, dan dikembangkan secara bertahap dan berkelanjutan. Jiwa partisipasi masyarakat tersebut adalah semangat solidaritas sosial, yaitu hubungan sosial yang selalu

didasarkan pada perasaan moral bersama, kepercayaan bersama dan cita-cita bersama.

Asal mula Nama Desa Palasarigirang diambil dari Pohon Pala dan Sungai cipalasar yang artinya Pohon Pala Yang Berlokasi di Sungai Cipalasar, maka di Namakan Palasarigirang. Pada Zaman Kolonial Belanda di Pimpin Oleh Bapak Danu. UU Nomer 14 tahun 1950 tentang pembentukan daerah-daerah Kabupaten dalam lingkungan Provinsi Jawa Barat dengan jumlah penduduk per November 2018 yaitu 7.062 Jiwa, dan potensi yang ada yaitu pertanian, perternakan, Kesenian. Desa Palasarigirang mulanya terdiri dari Tiga Wilayah yang meliputi :Wilayah Palasarigirang, Wilayah Pulosari dan Wilayah Walangsari. Dikarenakan sekitar tahun 1984 Wilayah Pulosari memisahkan dari Desa Palasarigirang, kemudian sekitar tahun 1986-an Wilayah Walangsari pun memisahkan diri dari Desa Palasarigirang.

Luas Desa Palasarigirang adalah 362 H hasil di lihat dari Wilayah administrasinya, Desa Palasarigirang terdiri dari 6 Dusun, 7 Rw, dan 29 Rt. Desa–desa yang termasuk Wilayah Desa Palasarigirang adalah Dusun Palasari, Dusun Sawah Lega, Dusun Pasir Awi, Dusun Ciwangun, Dusun Bojongmenteng Girang dan Dusun Bojongmenteng Hilir. Batas administrasi Desa Palasarigirang adalah sebelah utara berbatasan dengan Desa Pulosari, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kalapanunggal, sebelah barat berbatasan dengan Desa Makasari, sebelah timur berbatasan dengan Desa Walangsari.

Desa Palasarigirang berada dikaki Gunungsalak yang mempunyai ketinggian antara 500-1000 meter diatas permukaan air laut. Bentuk fisiografis wilayah Desa Palasarigirang didominasi oleh lahan dengan kemiringan 15-25% di bagian utara, tengah dan selatan, kemiringan 0-3% di bagian tengah, kemiringan 3-8% terdapat di bagian timur dan kemiringan 8-15% terdapat di bagian timur laut.

Iklim di Desa Palasarigirang masih dipengaruhi keadaan iklim secara regional wilayah Kabupaten Sukabumi yang beriklim tropis basah dengan curah hujannya sangat dipengaruhi oleh angin muson yang bertiup dari dataran Australia dan Asia. Keadaan curah hujan di Desa Palasarigirang berdasarkan data pencatat hujan adalah 1.682 mm pertahun, dengan jumlah hari hujan setiap tahunnya adalah 117 hari. Suhu udara di Desa Palasarigirang berkisar antara 21^oC-25^oC.

Tabel 1. Sejarah pemimpin desa Palasarigirang

No	Nama Kepala Desa	Periode	Ket
1	NAHROWI	1942 -1974	
2	M.YUSUF ROHMAN	1974 -1985	
3	M.YASIN	1985 - 2000	
4	DIDIN SA'DILLAH	2000 - 2006	
5	E.RUDIANA MANSUR	2006 - 2007	PLT

6	AEH SAEPULLAH	2007 - 2013	
7	ISEP SEPTIAN	2013 - 2013	PLT
8	UJANG MA'MUN, S.FIL.I	2013 - 2019	
9	IMAN RUHIYAT	2019 - 2019	
10	UJANG MA'MUN, S.FIL.I	2020-2025	

Lebih dari itu, tersedianya SDM yang berkualitas merupakan modal utama bagi daerah untuk menjadi pelaku (aktor), penggerak pembangunan di daerah. Karena itu untuk membangun pertanian, kita harus membangun sumber daya manusianya, agar kemampuan dan kompetensi kerja masyarakat pertanian dapat meningkat, karena merekalah yang langsung melaksanakan segala kegiatan usaha pertanian di lahan usahanya. hal ini hanya dapat dibangun melalui proses belajar dan mengajar dengan mengembangkan sistem pendidikan non normal di luar sekolah secara efektif dan efisien di antaranya adalah melalui penyuluhan pertanian.

Melalui Penyuluhan Pertanian, masyarakat pertanian dibekali dengan ilmu, pengetahuan, keterampilan, pengenalan paket teknologi dan inovasi baru di bidang pertanian dengan sapa usahanya, penanaman nilai-nilai atau prinsip agribisnis, mengkreasi sumber daya manusia dengan konsep dasar filosofi rajin, kooperatif, inovatif, kreatif dan sebagainya. Penyuluh Pertanian dapat dan harus menggunakan teknik-teknik komunikasi yang paling efektif agar sasaran mau menerapkan pengetahuan barunya itu. Melalui komunikasi yang efektif dapat menunjang keberhasilan Penyuluhan Pertanian.

Yang lebih penting lagi adalah mengubah sikap dan perilaku masyarakat pertanian agar mereka tahu dan mau menerapkan informasi anjuran yang dibawa dan disampaikan oleh Penyuluh Pertanian, namun kenyataannya masih banyak dijumpai di dalam masyarakat bahwa kegiatan Penyuluhan Pertanian masih dianggap kurang berhasil bahkan di beberapa tempat malah tidak berjalan.

2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari artikel ini adalah :

- a) Bagaimana pemahaman Masyarakat kp. Bojong Menteng Rw 06 mengenai organisasi kelompok tani?
- b) Bagaimana peranan masyarakat dalam meningkatkan sumber daya alam yang akan menimbulkan dampak kepada ekonomi?
- c) Bagaimana pelaksanaan Sumberdaya Manusia pada masyarakat kp. Bojong Menteng Desa Palasarigirang Kecamatan Kalapanunggal Kabupaten Sukabumi?

d) Apa hasil yang dicapai oleh masyarakat dalam pengelolaan kelompok tani?

B. METODE PENGABDIAN

Kelompok KKN 195 di Desa Palasari Girang, Kecamatan Kalapa Nunggal mempunyai program yang cukup bagus dan menguntungkan bagi masyarakat. Program-program yang dimaksud di atas salah satunya akan dibahas secara detail pada laporan ini. Program itu meliputi :

1. Pendidikan

Dalam program pendidikan ini kami kelompok KKN 195 Palasari Girang mengikuti program belajar guru yang ada di lingkungan Palasari Girang. Kami mencoba terjun untuk ikut membimbing peserta didik yang ada di MI, PAUD, DTA dan MTs yang berada daerah sekitar.

Ketika saya terjun di PAUD saya mencoba membimbing anak-anak untuk belajar membaca, mewarnai dan bermain. Kemudian ketika saya terjun ke DTA saya membimbing anak dan mengarahkan anak untuk belajar akidah akhlak, al-quran hadist serta sejarah islam.

2. Pertanian

Dalam laporan ini yang akan saya tekankan adalah tentang pertanian yang nantinya akan dibahas secara detail. Program pertanian ini kami KKN 195 mempunyai program untuk melakukan penanaman pohon dengan warga disana untuk penanamannya dititikan di pinggir jalan serta di hutan dan lahan kosong.

Kemudian kami juga mempunyai program mengenalkan budidaya hidroponik yang kami ketahui. Walaupun mungkin ketika pengenalan kami juga masih dalam tahap belajar, karna belum menguasai betul tentang hidroponik ini. Tapi kami mengusahakan yang terbaik untuk masyarakat dengan cara mengundang teman yang sudah menguasai dan paham betul tentang hidroponik. Agar pengenalan tentang hidroponik ini bisa maksimal di terima oleh masyarakat. Dan ketika program ini disampaikan kepada masyarakat, masyarakat disana sangat antusias dengan kegiatan ini. Bahkan sampai masyarakat luar pun tertarik terkait program hidroponik yang di berikan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kampung bojong menteng merupakan salah satu kampung yang berada di kabupaten Sukabumi provinsi Jawa Barat. Kampung ini berada Desa Palasari Girang berada dikaki Gunungsalak yang mempunyai ketinggian antara 500-1000 meter diatas permukaan air laut, kehidupan sehari-hari masyarakat di kampung bojong menteng tentunya beragam dan kebanyakan masyarakat bojong menteng berprofesi sebagai petani sayuran mulai dari cabe pakcoy, cabe rawit, kacang panjang, kukuk, selada.

Aktivitas tersebut berupa kegiatan berkebun, mengajar, Posyandu, berdagang, pengajian sabtu malam untuk para bapak dan minggu sore untuk pengajian para ibu, untuk lebih jelasnya akan kami berikan berupa gambar dan penjelasan lebih mendalam.

1. Berkebun



Gambar 1. Kegiatan berkebun warga

Kegiatan menanam sayuran merupakan aktivitas yang bisa dijadikan hobi atau passion oleh siapa saja. Tidak hanya disukai oleh kaum hawa, kegiatan ini juga banyak digemari oleh kaum adam. Dengan berkebun dan bercocok tanam, kamu bisa menanam dan memelihara tanaman yang kamu sukai, mulai dari beraneka jenis bunga, sayur, hingga buah.

Kegiatan berkebun ini di kampung bojong menteng sudah menjadi kegiatan yang sifatnya wajib bagi penghuni kampung bojong menteng karena kegiatan ini sebagai sebuah pekerjaan bagi mereka untuk menyambung hidup, kebanyakan dari mereka mempunyai lahan perkebunan sendiri dan ada juga yang menyewa lahan perkebunan. perkebunan ini kebanyakan di isi dengan sayur pakcoy karena pada dasarnya tanaman ini mudah untuk di budidayakan.

Kegiatan berkebun dilaksanakan setiap jam 7 pagi sampai jam 12 siang, setelah itu digunakan untuk pulang ke rumah terlebih dahulu untuk istirahat shalat dan makan lalu mereka kembali lagi ke kebun sampai jam 4 sore. Mereka masing-masing mempunyai stock persediaan pupuk yang kemudian digunakan untuk berkebun, tetapi pupuk yang mereka beli bukan pupuk subsidi yang harganya jauh lebih mahal daripada pupuk subsidi dikarenakan kelompok tani yang sudah tidak aktif dan kartu tani yang mereka punya tidak mengerti cara menggunakannya karena kurangnya edukasi.

2. Mengajar



Gambar 2. Kegiatan mengajar di DTA



Gambar 3. Kegiatan belajar di PAUD

Kegiatan belajar mengajar DTA ini selalu dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu mulai dari pukul 12:30 siang sampai jam 16:00 lalu untuk belajar mengajar paud dilakukan setiap hari senin sampai jumat mulai dari jam 08:00 pagi sampai jam 10:00 pagi. Tenaga kerja untuk DTA hanya 5 orang dengan kapasitas kelas hanya 4 kelas. Untuk paud ada 1 ruangan terbagi menjadi 2 kelas, kelas dan mempunyai 2 wali kelas masing-masing. Jadwal mengajar untuk hari senin sampai jumat adalah hafalan surah pendek baca Quran dan iqra lalu hafalan doa-doa sehari-hari seperti doa sebelum tidur, doa sebelum makan, doa perjalanan jauh, dan lain lain.

3. Memperinghati Hari Besar Nasional



Gambar 4. Persiapan merayakan HUT RI



Gambar 5. Kegiatan perlombaan HUT RI

Setiap tahun pada tanggal 17 Agustus, rakyat Indonesia merayakan HUT RI dengan meriah, mulai dari Upacara bendera hingga berbagai macam perlombaan masyarakat seperti lomba panjat pinang, lomba makan kerupuk, tarik tambang, lomba balap kelereng, lomba balap karung, dll. Dikarenakan sedang terjadinya covid-19 maka dari itu masyarakat bojong menteng tidak melakukan pengibaran untuk sementara tidak mendapatkan izin dari desa.

4. Memperingati 10 Muharram



Gambar 6. Kegiatan santunan anak yatim

Bagi masyarakat Muslim, Muharram termasuk salah satu momentum mulia karena menjadi bulan pembuka tahun baru, sehingga menjadi hal yang wajar jika dalam kondisi ini disebut sebagai "Hari Raya Umat Islam. Sebagian masyarakat Indonesia bahkan menganggap bahwa tanggal 10 Muharram (Asyura) adalah Hari Raya anak yatim".

5. Pertanian dengan metode Hidroponik



Gambar 7. Perkenalan tentang Hidroponik

Dalam kegiatan ini kami memberikan pengarahan dan perkenalan tentang pertanian dengan menggunakan metode Hidroponik. Hidroponik menjadi salah satu inovasi dalam dunia bercocok tanam. Hidroponik tidak memerlukan lahan yang luas, sehingga ini menjadi salah satu kelebihanannya. Saat ini, hidroponik sudah menjadi hal yang lumrah di kalangan masyarakat. Banyak yang memilih bercocok tanam dengan sistem hidroponik karena dianggap lebih efektif dan efisien.

Menurut Siti Istiqomah dalam buku Menanam Hidroponik (2007), hidroponik berasal dari Bahasa Latin, hydro dan phonos. Hydro berarti air dan phonos berarti kerja. Dalam konteks ini, hidroponik diartikan sebagai air yang bekerja. Hidroponik adalah kegiatan pertanian yang menjadikan air sebagai medium utama untuk menggantikan tanah. Hidroponik juga dapat diartikan sebagai sistem penanaman tanpa menggunakan media tanah. Teknik menanamnya bisa menggunakan media tanam non tanah, seperti kerikil, pasir kasar ataupun sabut kelapa.

Hidroponik memiliki sejumlah manfaat antara lain :

- a) tanaman bebas hama
- b) hasilnya lebih banyak
- c) tanaman bisa di tanam kapan saja
- d) bebas pestisida

Kelebihan hidroponik Mengutip dari Buku Pintar Hidroponik (2019) karya Andre Setiawan, hidroponik memiliki sejumlah keunggulan atau kelebihan, jika dibandingkan dengan sistem bercocok tanam lainnya.

- a) Tidak membutuhkan tanah karena air digunakan sebagai medium utamanya.
- b) Tidak perlu banyak air karena air akan terus disirkulasi atau diedarkan dalam sistem yang telah dibuat sebelumnya.
- c) Lebih bersih dan steril karena tidak ada tanah yang berceceran.

- d) Bebas dari hama pengganggu tanaman yang sering muncul dari tanah.
- e) Cocok diterapkan di lahan sempit atau terbatas karena tidak memerlukan pot besar atau tanah yang luas.
- f) Kandungan gizinya lebih tinggi karena tidak menggunakan pestisida.
- g) Hasilnya bisa dipanen kapan saja dan mudah diambil.
- h) Tanamannya bisa tumbuh lebih cepat, jika diawasi dan dikelola dengan tepat.

Contoh hidroponik Tanaman yang akan ditanam dengan sistem hidroponik harus disesuaikan terlebih dahulu. Tujuannya agar hasil maksimal dan sesuai dengan yang diinginkan. Berikut beberapa daftar tanaman yang bisa ditanam dengan sistem hidroponik:

- a) Sayur mayur Sawi, bayam, kangkung, selada, tomat, cabai, timun, kacang, dan lain-lain.
- b) Bunga Bunga orchid atau orkid, bunga ros atau mawar, bunga marigold, dan lain-lain.
- c) Buah Pisang, tembikai, dan lain-lain.
- d) Tanaman herba (tumbuhan pendek dan kecil) Parsley, mint, basil, chives, dan lain-lain.

Sebelum bercocok tanam dengan hidroponik, pastikan kesiapan dan sistemnya sudah memadai. Setelah itu pastikan pula jika dikelola dengan sistem yang baik.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Soswal (Sosialisasi awal) merupakan fase pertama siklus sektor KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati (UIN SGD) Bandung, dalam hal ini dilakukan oleh seluruh kelompok KKN 195 yang berada di Desa Palasarigirang RW 06 Kecamatan Kalapanunggal Kabupaten Sukabumi sebagai tahap adaptasi dan pemahaman Masyarakat atau desa tempat mereka tinggal.

Jadi Sebagai realisasi dari kegiatan tersebut, sehari setelah kedatangan Kunjungi lokasi rombongan KKN masyarakat setempat untuk memulai dari ketua RW lalu ketua RT Desa Palasarigirang yaitu RT 024B. Pemimpin kegiatan keagamaan masyarakat dalam hal ini yaitu tokoh masyarakat setempat.

Sosialisasi awal (Soswal) dilakukan dengan silaturahmi disertai mengajukan beberapa Pertanyaan untuk memahami kondisi sosial, adat istiadat, potensi sumber daya manusia, sumber daya alam, agama bahkan aktivitas sehari-hari masyarakat.

Berdasarkan kegiatan sosialisasi awal ini, kami sebagai kelompok KKN dapat memahami situasi secara umum masyarakat sekitar.

Masyarakat di Kampung Palasarigirang RW 06, Kecamatan Kalapanunggal, Kabupaten Sukabumi. Ditinjau dari sumber daya manusia dan pendidikan masih tergolong cukup baik, tidak sedikit dari mereka yang melanjutkan pendidikannya sampai kejenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan alasan faktor ekonomi. Biasanya setelah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Sekolah Menengah Atas (SMA) bagi laki-laki yaitu mengembangkan bakat bertani, sedangkan perempuan tidak jauh dari pernikahan dini.

Namun ada pula orang tua yang menginginkan anaknya melanjutkan pendidikan dibidang pengetahuan keagamaan atau pesantren salafi. Jika dipresentasikan pendidikan di Kampung Palasarigirang sekitar kurang lebih 50% dari total masyarakat. Mata pencaharian Desa Palasarigirang RW 06 Kecamatan Kalapanunggal Kabupaten Sukabumi sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Sayuran hijau adalah komoditas utama yang ditanam oleh masyarakat Kampung Palasarigirang. Selain bertani, mata pencaharian masyarakat disana juga ada beberapa warga yang memelihara domba atau kambing.

Masyarakat di Kampung Palasarigirang tidak semua paham dalam pengetahuan agama terlihat dari potensi anak-anak yang masih banyak belum mengetahui ilmu keagamaan yang paling dasar seperti rukun islam, rukun iman bahkan dua kalimat syahadat pun tak semua anak tahu. Mungkin karena situasi sedang tidak memungkinkan untuk efektif belajar di sekolah karena pandemi belum berakhir. Dan mungkin juga karena pengaruh gadget yang rata-rata anak jaman sekarang sudah memiliki gadget yang cukup canggih. Di satu sisi gadget dibutuhkan untuk sekolah daring Karena kebutulan ketika pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) bertepatan dengan pandemi Covid-19 yang belum berakhir.

Di sisi lain gadget juga memberikan pengaruh negative jika anak tidak bisa mengendalikan keinginan-nya. Rata-rata anak lebih menguasai game dan lain-lain dibandingkan dengan hafalan-hafalan seperti rukun iman, rukun islam, dua kalimat syahadat, dan lain-lain. Tetapi ada juga kegiatan keagamaan yang diikuti oleh orang tua yaitu kegiatan pengajian rutin masyarakat baik laki-laki maupun perempuan. Selain itu kegiatan mereka selesai saat waktu shalat dzuhur tiba ada sebagian yang melanjutkan kegiatannya ada juga sebagian yang memilih untuk beristirahat. Di RW 06 ini terdapat satu masjid dan satu mushola yang masing masing tempatnya digunakan untuk shalat 5 waktu berjamaah dan kegiatan ibadah lainnya.

Dari sosialisasi awal ini, mahasiswa dapat menelaah beberapa permasalahan dan kekurangan yang ada di masyarakat, seperti permasalahan SDM, SDE, dan SDL. Serta mengetahui potensi yang dapat dikembangkan. Masalah dan potensi ini kemudian dikaji untuk mencari tahu mewujudkan solusi dan memecahkan masalah melalui

beberapa program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan masyarakat.

Rembug warga ini dilaksanakan saat sebelum pengajian laki-laki di Gedung Serbaguna hari Jum'at malam dan perempuan pada Sabtu sore. Dimana mahasiswa yang mengikuti KKN bekerjasama dengan ketua RW 06 bersama dengan Pak Aep selaku tokoh masyarakat yang menjadi penceramah pada pengajian tersebut. Kegiatan rembug warga ini bertujuan agar para mahasiswa KKN berbasis Pemberdayaan Masyarakat, mengetahui keluh kesah masyarakat, dan keinginan masyarakat secara individu. Hasil dari rembug warga nantinya oleh para mahasiswa di klasifikasikan sesuai dengan permasalahan dari SDE, SDL, dan SDM.

Tujuan ini dijadikan sebagai rumusan masalah yang nantinya dikembangkan dan menjadinya masalah dengan mengali potensi-potensi yang dimiliki oleh masyarakat di kampung Bojong Menteng RW 06 desa Palasarigirang Kecamatan Kalapanunggal Kabupaten Sukabumi menjadi program yang nantinya akan dilakukan pada saat pelaksanaan program.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan oleh kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya. Dimana situasi saat ini sedang terjadi pandemi covid-19 yang sedang melanda seluruh dunia terutama di Indonesia. Adapun kesamaannya dimana mahasiswa hanya menjadi fasilitator yang mengembangkan berbagai potensi yang ada di masyarakat.

Pada rembug warga ini masyarakat diharapkan bisa mengutarakan keluh kesahnya dengan menggunakan mind mapping. Informasi-informasi dari masyarakat melalui hasil rembug warga ini kemudian dirancang oleh para mahasiswa KKN untuk nantinya dijadikan program selama sebulan kedepan. Dari mind mapping itu para mahasiswa mengklasifikasikan masalah yang ingin digali dengan mempertimbangkan skala prioritas. Rembug warga yang dilaksanakan di Gedung Serbaguna tentu banyak sekali kalangan yang mengikutinya begitu juga para lansia. Sehingga disini perlu adanya pendampingan dari para mahasiswa untuk menjelaskan secara sederhana agar mudah dipahami. Dengan adanya pendamping masyarakat ini sangat berperan penting dalam proses rembug warga. Apabila dalam pendamping masyarakat gagal dalam melaksanakan tugasnya maka rembug warga tidak dapat dikatakan berhasil dan tahapan berikutnya tidak dapat berjalan maksimal.

Dalam hal ini masyarakat diharap dapat memahami maksud dan tujuan para mahasiswa KKN. Yang melatar belakangi program KKN ini adalah permasalahan dan keinginan dari masyarakat sendiri. Sehingga program yang dilaksanakan dapat sesuai atau tepat sasaran. Dilihat dari segi penyebaran penduduk, Kampung bojong menteng terbilang masih dalam jumlah yang sedikit. Terlihat dari fasilitas sarana dan prasana yang sangat minim. Fasilitas kesehatan masyarakat memang agak terhambat jauhnya akses terhadap pelayanan kesehatan menghambat akan stabilitas kesehatan

masyarakat, seperti yang diketahui bahwa fasilitas yang menyediakan pelayanan kesehatan memegang peranan penting dalam menjaga stabilitas kesehatan dalam suatu masyarakat. Keadaan keterbatasan tersebut mengakibatkan masyarakat akan pelayanan kesehatan masyarakat yang layak ketika sakit.

Sementara dari segi pendidikan, banyak masyarakat yang tidak mendorong anaknya untuk melanjutkan sekolah. Terbukti saat anak tidak mengikuti madrasah orang tua membiarkan anaknya bermain dengan gadget. Secara tidak langsung kesadaran orang tua sangat penting untuk mendorong semangat anak-anaknya agar siap menghadapi kehidupan zaman.

Adapun program-program yang terlandingkan pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Bojong Menteng yaitu sebagai berikut :

1. Revitalisasi kelompok tani

Revitalisasi bisa berarti proses, cara dan atau perbuatan untuk menghidupkan atau menggiatkan kembali berbagai program kegiatan apapun. Sehingga secara umum pengertian dari revitalisasi merupakan usaha-usaha untuk menjadikan sesuatu itu menjadi penting dan perlu sekali.

Beragam kata revitalisasi sering dipergunakan untuk melakukan satu tujuan misalkan revitalisasi pendidikan, revitalisasi sebuah kawasan, Revitalisasi Kearifan lokal dan beragam revitalisasi lainnya seiring dengan perkembangan zaman

Kelompok tani secara tidak langsung dapat dipergunakan sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan produktivitas usaha tani melalui pengelolaan usaha tani secara bersamaan. Kelompok tani juga digunakan sebagai media belajar organisasi dan kerjasama antar petani. Dengan adanya kelompok tani, para petani dapat bersama – sama memecahkan permasalahan yang antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi dan pemasaran hasil. Kelompok tani sebagai wadah organisasi dan bekerja sama antar anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan.

Revitalisasi menjadi hal yang perlu dilakukan untuk menjaga eksistensi kelompok tani. Salah satu cara yang harus dilakukan adalah pemberdayaan kelompok tani sebagai motor penggerak pembangunan pertanian. Keberadaan kelembagaan kelompok tani sangat penting diberdayakan karena potensinya sangat besar. Kelembagaan kelompok tani ini sangat efektif sebagai sarana untuk kegiatan belajar, bekerja sama, serta pengumpulan modal kelompok dalam mengembangkan usaha tani.

Revitalisasi kelompok tani sebagai media penyuluhan juga perlu dilakukan. Kinerja penyuluhan sebagai suatu sistem perlu dikembangkan, yakni dengan

menekankan keutamaan atau meningkatkan peran kelompok-kelompok tani sebagai media penyuluhan guna pemberdayaan SDM pertanian. Dalam revitalisasi kelompok tani, telah mengenai eksistensi dan keefektifan kelompok tani merupakan hal yang penting. Eksistensi dan keefektifan kelompok tani yang tinggi sebagai media penyuluhan dapat memperkuat kedudukan kelompok tani sebagai sasaran pembangunan. Revitalisasi dan penguatan kelembagaan pertanian khususnya kelompok tani harus dilakukan agar tujuan pembangunan pertanian dapat dicapai. Eksistensi kelompok tani perlu dijaga dan ditingkatkan mengingat peran kelompok tani sebagai penggerak dalam pembangunan pertanian. Selain itu, penyuluh dan kelompok tani harus bersinergi untuk mencapai tujuan pembangunan pertanian.

Kelompok tani yang bergabung menjadi Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan), diharapkan mampu membawa para anggotanya ke dalam suasana hidup lebih baik dan sejahtera. Kelompok tani adalah bentuk kelembagaan petani yang lebih mengedepankan kekeluargaan sesama petani, ketimbang memikirkan hal-hal bersifat ekonomis. Kelompok tani dinilai sebagai wadah penyelamat untuk merubah nasib kehidupan mereka. Kelompok Tani dipercaya akan mampu menjadi lembaga yang dapat meningkatkan pendapatan petani. Sebagai organisasi petani, kelompok tani yang kemudian bergabung menjadi Gapoktan, seringkali mendapat bantuan dari pemerintah. Mulai dari bantuan bibit, pupuk dengan harga subsidi, alat-alat mesin pertanian, dan lain sebagainya.

Karena selama ini kelompok tani di Palasari Girang sudah berjalan cukup baik di era kepemimpinan yang baru. Kami berharap dengan adanya perubahan ini sudah mulai bergerak kembali, sehingga para petani yang ada di Palasari Girang dapat terakomodir juga dapat membantu para petani baik dari bibit, pupuk dan alat-alat pertanian dll. Kemudian jika kelompok tani ini sudah berfungsi kembali maka bantuan dari pemerintah pun akan mudah untuk didapatkan.

Sebab diadakannya revitalisasi ini juga karena tidak jelasnya struktur keorganisasian pada kelompok tani di wilayah Palasari Girang, banyaknya keluhan para petani seputar bantuan pertanian yang tidak terwadahi seperti permintaan pupuk bersubsidi dan kartu tani dan lainnya. Hal tersebut terjadi karena karena kelompok tani belum memiliki AD-ART dan belum jelasnya struktur keorganisasiannya.

2. Masyarakat dalam Memanfaatkan SDA (Sumber Daya Alam).

Di tempat kami KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan daerah pedesaan yang masih asri dan sejuk. Karena merupakan kaki gunung salak, di desa Bojong Menteng masih banyak sawah dan perkebunan. Dari keadaan alam yang sangat mendukung masyarakat memanfaatkan alam dengan menanam berbagai jenis sayur mayur yang cukup berdampak terhadap ekonomi masyarakat. Sayur mayur yang di tanam di antaranya: pakcoy, tomat, cabe merah, buncis, daun bawang dan masih banyak berbagai jenis sayuran yang di tanam.

Dari kegiatan pertanian yang masyarakat lakukan ada dampak positif dan negatifnya. Dampak positifnya, masyarakat bisa menjadi sejahtera, mempunyai mata pencaharian yang tetap dan tidak sedikit yang bisa sukses dari hasil pertanian itu. Sementara dampak negatifnya ketika hasil pertanian anjlok atau harga sayur mayur di pasaran menurun tidak sedikit masyarakat yang harus rela meminjam sejumlah uang atau menjual harta bendanya demi menghidupi keluarga.

Karna tidak selalu hasil pertanian itu baik, ada saatnya dimana hasil pertanian kurang bahkan bisa sampai gagal panen sehingga masyarakat terpaksa harus meminjam uang atau menjual harta benda untuk modal pertanian yang akan di garapnya kembali.

3. Pelaksanaan SDM pada masyarakat

Manusia sebagai sumber daya bagi suatu organisasi tidak sama karakteristiknya dengan sumber daya alam dan finansial. Sumber daya manusia sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa adalah makhluk yang kompleks dan keterpaduan tubuh dan jiwanya, yang tidak dapat dilakukan sebagai mana kedua sumber lainnya dalam kegiatan bisnis. Suatu organisasi harus memiliki suatu sumber daya manusia yang kompetitif, sehingga tak mengalami kemunduran. Oleh karena itu, perlu dilakukan salah satu kegiatan secara berencana dan berkelanjutan untuk mengembangkan sumber daya manusia.

Pengembangan sumber daya manusia ditujukan untuk mewujudkan manusia pembangunan yang berbudi luhur, tangguh, cerdas dan terampil, mandiri dan memiliki rasa kesetiakawanan, bekerja keras, produktif, kreatif, dan inovatif, disiplin dan orientasi ke masa depan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik.

Sehubungan dengan itu, kegiatan pengembangan sumber daya manusia dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk membentuk para pegawai agar menguasai berbagai kemampuan yang dibutuhkan organisasi untuk melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien yang berfokus pada usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan eksistensi organisasi (Barthos, 1999) Selanjutnya, Noatmodjo (2003) mengungkapkan bahwa pengembangan sumber daya manusia dapat dilihat dari dua aspek, yaitu peningkatan gizi serta peningkatan aspek non fisik melalui akumulasi bidang pendidikan dan latihan. Hal yang sama juga ditekankan oleh Prjono (1996: 34), bahwa perlu investasi pada pegawai melalui program pendidikan pelatihan dan gizi/kesehatan, agar pegawai dapat bekerja secara efisien dan efektif.

Pada kegiatan KKN yang kami laksanakan di desa palasari girang kami berusaha untuk memanfaatkan SDM dengan cara memberikan pelatihan tentang hidroponik agar para petani di desa tersebut bisa maju dan berkembang dalam masalah pertanian. Karna yang saya lihat para petani masih memanfaatkan sumber daya yang ada seperti kegiatan membajak sawah dengan menggunakan tenaga hewan dan

manusia itu sendiri. Sementara di desa tempat saya tinggal kegiatan membajak sawah sudah menggunakan tenaga mesin. Dari sana kami kelompok KKN 195 berusaha untuk memanfaatkan sumber daya manusia agar lebih maju dan berkembang. Mungkin karena tidak cukupnya modal untuk membeli mesin atau bisa jadi karena kontruksi tanah yang tidak memungkinkan untuk menggunakan mesin.

4. Hasil yang di capai dalam pengelolaan poktan

Dari penyuluhan yang kami lakukan tentang pertanian terutama tentang hidroponik kami berharap pertanian di desa Palasari Girang mengalami kemajuan yang sangat signifikan dilihat dari Hidroponik memiliki sejumlah manfaat antara lain :tanaman bebas hama, hasilnya lebih banyak, tanaman bisa di tanam kapan saja dan bebas pestisida

Di lihat dari manfaat hidroponik di harapkan para petani di desa tidak mengalami kerugian lagi bahkan gagal panen, agar masyarakat sejahtera dan memiliki tingkat ekonomi yang sangat tinggi. Walaupun mungkin modal awalnya tidak sedikit tetapi bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Desa Palasarigirang berada dikaki Gunungsalak yang mempunyai ketinggian antara 500-1000 meter diatas permukaan air laut. Bentuk fisiografis wilayah Desa Palasarigirang didominasi oleh lahan dengan kemiringan 15-25% di bagian utara, tengah dan selatan, kemiringan 0-3% di bagian tengah, kemiringan 3-8% terdapat di bagian timur dan kemiringan 8-15% terdapat di bagian timur laut.

Disana merupakan kawasan yang lumayan jauh dengan perkotaan, mayoritas masyarakat disana menjadi petani sayur dan jual beli hewan teknak berupa kambing atau domba. Terdapat banyak potensi di Desa Palasari Girang Khususnya Kampung Bojong Menteng, dari tanahnya yang subur, lahan perkebunan luas, serta dilengkapi oleh mata air yang baik dari potensi alamnya itulah menghasilkan sayuran yang melimpah dan masyarakat yang cukup kooperatif. Dari semua potensi tersebut kami memfokuskan pada dua aspek yaitu sumber daya manusia dengan sasaran para petani agar bisa lebih meng-*upgrade* ilmu tentang pertanian, lalu sumber daya alam dengan sasaran bisa memanfaatkan air yang seadanya. Karena hidroponik itu memanfaatkan siklus air yang ada tidak memanfaatkan tanah. Dari banyaknya potensi yang ada pada masyarakat tersebut, jika masalah ini dipelajari lebih dalam, maka akan mendapatkan banyak hal positif dari potensi tersebut. Misalnya, jika masyarakat yang berprofesi sebagai petani secara khusus mengelola dan menjual makanan di lingkungannya seperti sayuran yang dipanen dari perkebunan selain dijual langsung juga bisa diolah menjadi makanan khas dengan omset lebih tinggi, bukan hanya pengolahan makanan saja sayuran yang sudah tidak layak dimakan atau busuk pun bisa di olah menjadi

pupuk organik, maka ini akan menjadi hal yang baik bagi perekonomian kampung Bojong Menteng.

2. Saran

Semoga Program KKN dapat terus berkembang dan berdampak terhadap keberdayaan masyarakat, serta kedepannya diharapkan KKN mampu menjadi wahana pengembangan daya saing mahasiswa Indonesia.

F. DAFTAR PUSTAKA

Istiqomah, Siti. 2007. *Menanam Hidroponik*. Jakarta : Azka Mulia Media.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.

Setiawan, Andre. 2019. *Buku Pintar Hidroponik*. Malang : Laksana.

Sumaryadi. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pembangunan Masyarakat*. Jakarta : Citra Utama.

https://id.wikipedia.org/wiki/Hari_Kemerdekaan_Republik_Indonesia di akses pada pukul 05:45 hari sabtu,4 september 2021

<https://tirto.id/alasan-10-muharram-jadi-lebaran-anak-yatim-makna-tahun-baru-islam-fXCW> diakses pada pukul 06:00 hari sabtu,4 september 2021

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/04/06/132938469/hidroponik-definisi-manfaat-kelebihan-dan-contohnya?page=all> diakses pada pukul 06:27 hari sabtu, 4 september 2021

<https://id.wikipedia.org/wiki/Revitalisasi> diakses pada pukul 08:22 hari sabtu,4 september 2021